

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan CV. General Timber Indonesia.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. General Timber Indonesia yang beralamat di Pergudangan GANTARI Blok B1-B4, Jl. Kapten Darmosugondo Kav 69 No 04 Karangiring, Kebomas, Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Waktu pelaksanaan Desember 2019 – Januari 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013;117). Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan sebagai populasi yang dimaksud penelitian ini adalah semua karyawan CV. General Timber Indonesia yang berjumlah 103 karyawan.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Penelitian
Karyawan CV. General Timber Indonesia

No	Unit Kerja	Jumlah (orang)
1	Personalia	7
2	Marketing	15
3	Accounting	3
4	Purchasing	3
5	Export	3
6	Produksi	72
Jumlah Karyawan		103

Sumber : Data jumlah karyawan CV. General Timber Indonesia

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012;73) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:61) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2004:19). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat atau pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Data kuisisioner diberikan secara langsung kepada seluruh karyawan CV. General Timber Indonesia.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan metode angket (kuisisioner). Metode angket (kuisisioner) merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2015:142)

Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dengan daftar pernyataan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas untuk mengetahui persepsi responden

tentang disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) CV. General Timber Indonesia. Kuisisioner ini diajukan kepada responden secara tertulis, menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, di mana alternative jawaban telah disediakan.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah disiplin kerja, motivasi dan kepuasan kerja. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah produktivitas kerja.

3.6.1 Variabel Disiplin Kerja

Disiplin merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin kerja karyawan CV. General Timber Indonesia dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang meliputi sikap disiplin, teladan pemimpin, dan balas jasa.

3.6.2 Variabel Motivasi Kerja

perusahaan perlu untuk meningkatkan dan menjaga kinerja para karyawan agar tetap giat bekerja dan mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan motivasi untuk mendorong karyawan dalam berperilaku guna menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Motivasi karyawan CV. General Timber Indonesia dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator dari Mc Clelland dalam Usman (2010:264), yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan afiliasi.

3.6.3 Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dideskripsikan sebagai perasaan positif terhadap pekerjaan, yang merupakan hasil evaluasi dari setiap karakteristik pekerjaan. Seseorang yang memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi memiliki perasaan positif terhadap pekerjaannya, begitu juga sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat kepuasan kerja yang rendah memiliki perasaan negative terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja karyawan CV. General Timber Indonesia dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang meliputi: gaji, promosi, dan rekan kerja.

3.6.4 Variabel Produktivitas Kerja

perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima manajemen. Produktivitas kerja karyawan CV. General Timber Indonesia dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator dari Sinulingga (2004) yang terdiri dari: kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.

3.7 Tehnik pengukuran data

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel peneliti menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran untuk mengetahui nilai dari jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan. Menurut Sugiyono (2013:81) *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|-----|---------------------|-------|
| 1 = | Sangat Tidak Setuju | (STS) |
| 2 = | Tidak Setuju | (TS) |
| 3 = | Netral | (N) |
| 4 = | Setuju | (S) |
| 5 = | Sangat Setuju | (SS) |

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain sehingga hasil ukurnya valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil (Ghozali, 2018:51). Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan. 19 Butir kuisisioner dikatakan reliable (layak) jika Cronbach"s alpha $> 0,7$ dan dikatakan tidak reliable (layak) jika cronbach"s alpha $< 0,7$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:107).

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:108) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yang telah diuji. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gletser. Uji gletser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitasnya dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%.

3.7.2.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Tehnik Analisis

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis berganda. Ghozali (2018:95) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki 3 variabel bebas yaitu Displin Kerja, Motivasi dan Kepuasan Kerja. menduga koefisien (β) dengan meminimalkan kesalahan (error). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Produktivitas Kerja
α	: Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi Variabel
X_1	: Disiplin kerja
X_2	: Motivasi
X_3	: Kepuasan kerja
ε	: Standar error

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial dan mengetahui pula seberapa besar pengaruhnya.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah Ghazali, (2018;97). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen pada penelitian yang dilakukan.

3.7.5 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018;179) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial jadi uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut yaitu:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau kurang dari (α) 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau kurang dari (α) 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.